

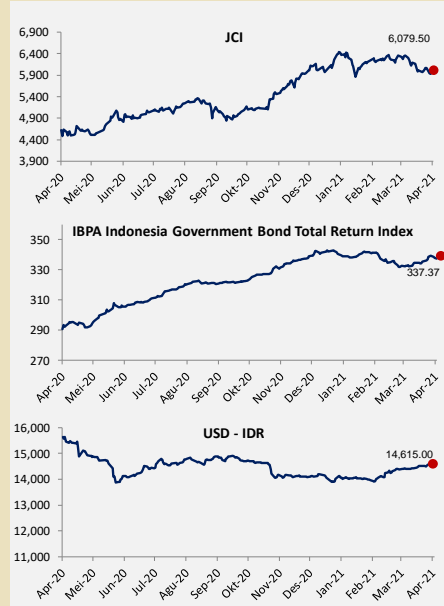
# INVESTMENT DAILY

Jumat  
16  
April 2021



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,079.50	▲ 0.48%	▼ -3.87%	▲ 1.68%	▲ 29.17%
Indonesia - LQ45	908.44	▲ 0.39%	▼ -3.67%	▼ -2.83%	▲ 27.54%
Indonesia - JII	599.43	▲ 0.41%	▼ -2.88%	▼ -4.92%	▲ 17.93%
US - Dow Jones	34,035.99	▲ 0.90%	▲ 3.29%	▲ 11.21%	▲ 42.11%
Europe - Stoxx 600	438.55	▲ 0.45%	▲ 3.66%	▲ 9.90%	▲ 31.35%
Asia ex. Japan - MXFEJ	835.12	▲ 0.13%	▲ 0.21%	▲ 4.38%	▲ 47.92%
Hong Kong - Hang Seng	28,793.14	▼ -0.37%	▼ -0.14%	▲ 5.74%	▲ 17.83%
Malaysia - KLCI	1,608.25	▲ 0.62%	▼ -0.78%	▼ -1.17%	▲ 17.25%
Philippines - PCOMP	6,539.96	▲ 0.26%	▼ -0.19%	▼ -8.18%	▲ 13.13%
Singapore - STI	3,184.77	▲ 0.17%	▲ 2.54%	▲ 11.99%	▲ 20.88%
South Korea - KOSPI	3,194.33	▲ 0.38%	▲ 4.88%	▲ 11.17%	▲ 72.01%
Taiwan - TWSE	17,076.73	▲ 1.25%	▲ 5.09%	▲ 15.91%	▲ 65.26%
Thailand - SET	1,541.12	▼ -1.61%	▼ -1.57%	▲ 6.09%	▲ 22.67%
<b>Bond Index</b>					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	337.37	▼ -0.07%	▲ 1.48%	▼ -1.58%	▲ 16.04%
<b>Exchange Rate</b>					
USD-IDR	14,615.00	▼ -0.08%	▼ -1.47%	▼ -5.18%	▲ 6.58%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 15 Apr 2021.



## Maret 2021, Neraca Perdagangan Cetak Surplus US\$1,57 Miliar

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan pada bulan Maret 2021 kembali mengalami surplus sebesar US\$1,57 miliar. Kepala BPS Suhariyanto mengatakan surplus neraca perdagangan pada Maret 2021 ini terjadi akibat kenaikan ekspor yang lebih tinggi dari posisi impor. Dia melihat meningkatnya permintaan dari berbagai negara berpengaruh besar pada ekspor komoditas andalan Indonesia. Dari data BPS, ekspor sepanjang Maret tercatat US\$18,35 atau tumbuh 30,47 persen (year-on-year/yoy) dibandingkan maret 2020 sebesar US\$14,07 miliar. "Kenaikan ekspor yoy cukup tinggi dipicu kenaikan ekspor migas dan nonmigas," kata Suhariyanto. Ekspor migas tumbuh 38,67 persen menjadi US\$910 juta dan ekspor nonmigas naik 30,07 persen menjadi US\$17,45 miliar. Sementara itu, impor Indonesia pada bulan lalu tercatat sebesar US\$16,79 miliar atau tumbuh 25,73 persen dibandingkan maret tahun lalu. Suhariyanto menegaskan impor pada Maret 2021 ini naik cukup tinggi didorong oleh impor barang modal, bahan baku dan barang konsumsi.

## BI: Nilai Transaksi E-Commerce Februari 2021 Naik 45,28%

Bisnis Indonesia

Semakin berkembangnya digitalisasi, Bank Indonesia (BI) melihat ekosistem digital makin diminati oleh masyarakat, termasuk ekosistem berbelanja daring lewat e-commerce. Asisten Gubernur, Kepala Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran BI, Filianingsih Hendarta, mengungkapkan, preferensi masyarakat akan belanja daring terlihat dari pertumbuhan transaksi e-commerce pada awal tahun ini. "Pada Februari 2021, nominal transaksi e-commerce mencapai Rp 27,2 triliun atau naik 45,28% yoy," ujar Fili. Peningkatan penjualan daring juga terbukti dari peningkatan volume penjualan e-commerce selama bulan Februari yang tercatat 174,6 juta transaksi atau naik 107,1% yoy. Fili juga menegaskan, preferensi belanja daring diperkuat dengan kondisi Covid-19. Dengan belanja daring, masyarakat tidak perlu bergerak ke departemen store dan meminimalisir kontak dengan orang lain.

Kontan

## The Fed Tegaskan Aktivitas Ekonomi AS Naik ke Laju Sedang

Aktivitas ekonomi dan belanja konsumen Amerika Serikat telah meningkat. Dalam laporan kondisi ekonomi terbarunya, Federal Reserve menggarisbawahi bahwa aktivitas ekonomi negara adidaya itu naik ke kecepatan moderat dari akhir Februari hingga awal April 2021. "Belanja konsumen menguat. Laporan tentang pariwisata lebih optimistis, didukung oleh peningkatan permintaan untuk kegiatan rekreasi dan perjalanan," demikian kutipan dari laporan yang disebut Beige Book itu, dilansir Bloomberg, Kamis (15/4/2021) Perkiraan terbaru mereka menunjukkan bahwa para pejabat tidak berharap untuk mengangkat suku bunga dari level mendekati nol sebelum akhir 2023, bahkan ketika mereka meningkatkan proyeksi pertumbuhan dan pekerjaan tahun ini secara tajam. Selain itu, Fed juga melihat masalah rantai pasok sebagai salah satu ganjalan pemulihan.

Bisnis Indonesia

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

